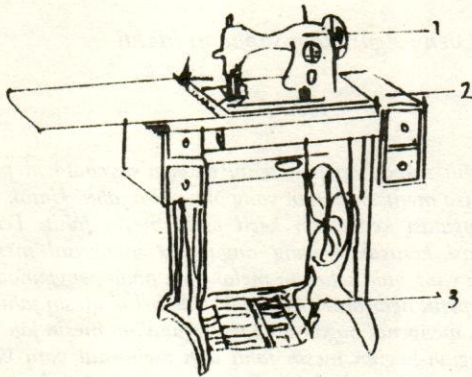
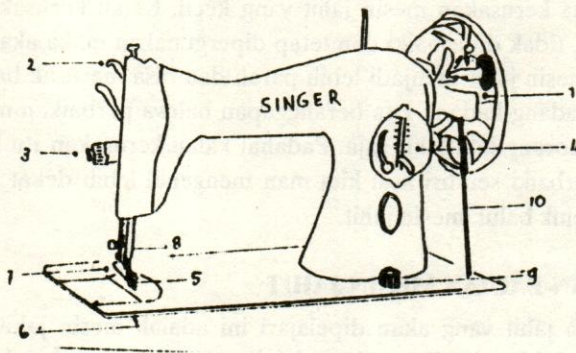


2. Tempat pijakan kaki



Gambar 1. Mesin jahit

Sedangkan bagian-bagian mesin jahit yang lebih rinci adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Bagian-bagian mesin jahit secara rinci

Keterangan gambar :

1. Roda mesin jahit
2. Penyentak benang
3. Pengatur tegangan benang

4. Pengatur setikan
5. Jarum mesin
6. Sekoci dan rumah sekoci
7. Sepatu
8. Pemegang jarum
9. Penyetel gigi mesin
10. Streng / tali mesin

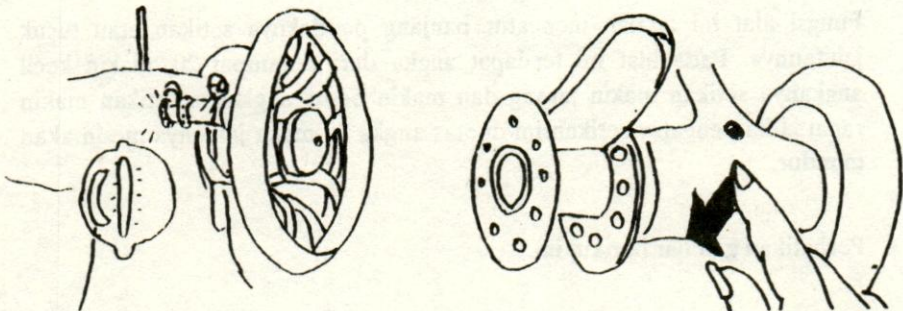
C. FUNGSI-FUNGSI BAGIAN MESIN JAHIT

Dari 10 bagian mesin jahit di atas, masing-masing memiliki fungsi yang berbeda-beda. Adapun fungsi dari tiap-tiap bagian adalah sebagai berikut :

1. Roda mesin jahit

Ada dua macam roda, yaitu roda besar dan roda kecil.

Adapun fungsi roda besar adalah menggerakkan jarum mesin, jadi kalau roda besar ini diputar maka jarum mesin akan bergerak naik turun. Sedangkan roda kecil berfungsi untuk mengisi benang pada skoci. Jika roda kecil ini digunakan untuk mengisi benang, maka penggerak jarum harus dikendorkan, sehingga jarum tidak bisa bergerak.



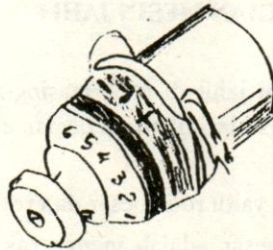
Gambar 3. Roda mesin jahit

2. **Penyentak benang jahit**

Alat ini berfungsi menyentak benang atas begitu roda mesin diputar. Kerja penyentak benang ini juga naik dan turun.

3. **Pengatur tegangan benang**

Alat ini berfungsi mengatur tegangan benang atas. Pada bagian ini terdapat angka 0 sampai 9, pengatur ini dapat diputar sesuai angka yang dikehendaki. Jadi yang menentukan kendur dan kencangnya tegangan benang atas adalah alat ini.

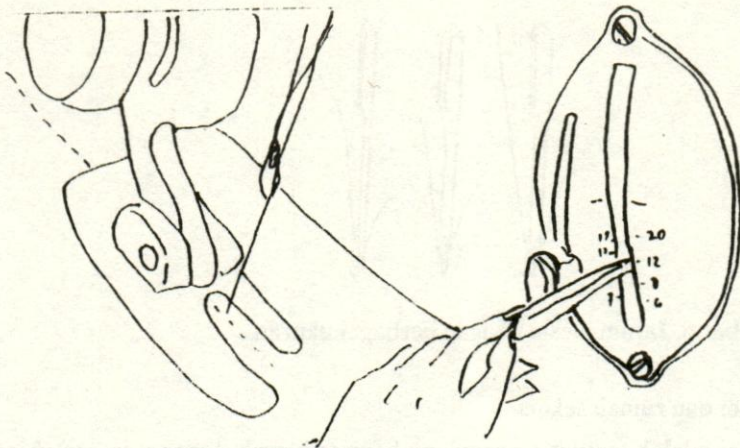


Gambar 4. Pengatur tegangan benang.

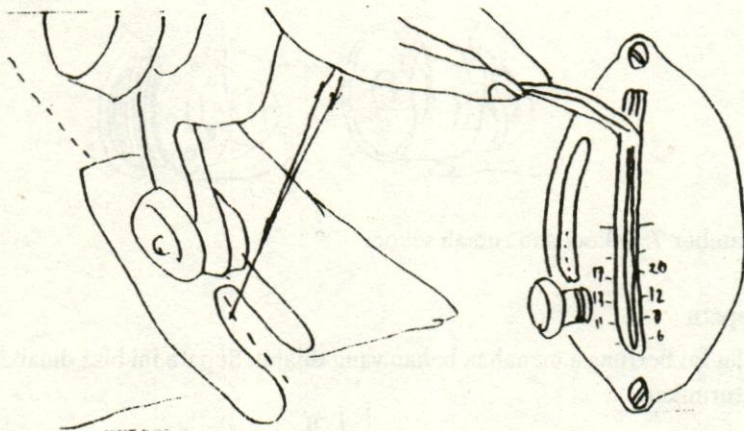
4. **Pengatur setikan**

Fungsi alat ini adalah mengatur panjang pendeknya setikan atau tusuk jahitannya. Pada alat ini terdapat angka dari 6 sampai 20, makin kecil angkanya setikan makin jarang dan makin besar angkanya setikan makin rapat. Jika pengatur setikan ini di atas angka 20 maka jalannya mesin akan mundur.

Perhatikan gambar berikut ini.



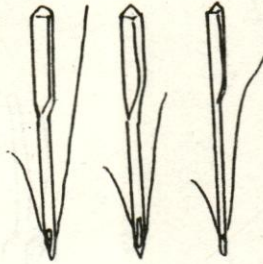
Gambar 5.1. Pengatur setikan



Gambar 5.2. Jika posisi pengatur setikan seperti ini maka jalannya mesin mundur.

5. Jarum mesin

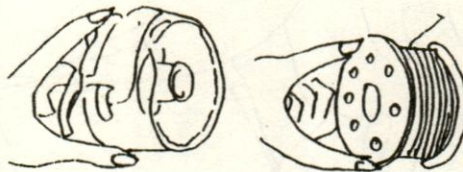
Jarum mesin ini berfungsi membuat setikan pada bahan yang dijahit. Benang yang melalui jarum ini adalah benang atas.



Gambar 6. Jarum mesin dengan berbagai ukuran.

6. Sekoci dan rumah sekoci

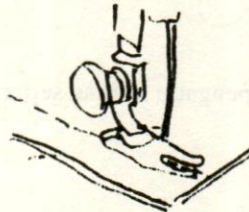
Sekoci adalah tempat menggulung benang bawah, sedangkan rumah sekoci adalah tempat sekoci itu berputar. Letak kedua alat ini di bawah sehingga tak terlihat dari atas.



Gambar 7. Sekoci dan rumah sekoci

7. Sepatu

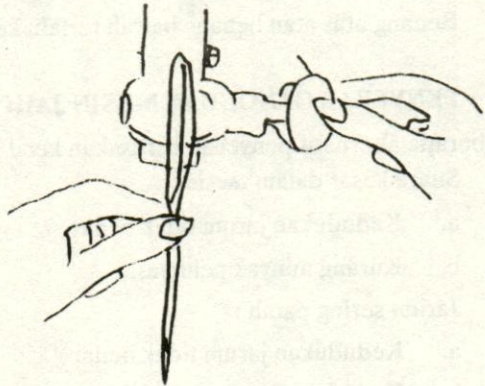
Alat ini berfungsi menahan bahan yang dijahit. Sepatu ini bisa dinaikkan dan diturunkan.



Gambar 8. Sepatu mesin jahit

8. Pemegang jarum

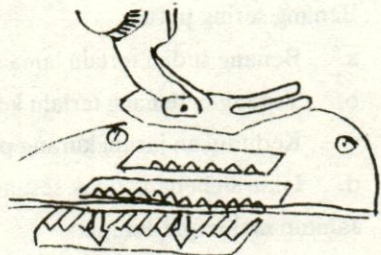
Alat ini berfungsi menahan jarum agar tidak jatuh.



Gambar 9. Pemegang jarum

9. Penyetel gigi mesin

Alat ini berfungsi menaikkan dan menurunkan gigi mesin. Jika gigi di setel ke atas maka berfungsi untuk menjahit, sedangkan untuk membordir gigi harus diturunkan.



Gambar 10. Penyetel gigi mesin

10. Streng atau tali mesin

Alat ini berfungsi menghubungkan roda dengan roda di pijakan kaki yang menggerakkan roda atas.

D. JENIS KERUSAKAN KECIL PADA MESIN JAHIT

Beberapa jenis kerusakan kecil pada mesin jahit adalah

1. Suara kasar dalam mesin
2. Jarum sering patah.
3. Benang sering putus

4. Jahitan melompat-lompat
5. Benang atas atau benang bawah terlalu kencang.
6. Benang atas atau benang bawah terlalu kendur.

E. PENYEBAB GANGGUAN MESIN JAHIT

Beberapa alternatif penyebab kerusakan kecil pada mesin jahit :

1. Suara kasar dalam mesin :
 - a. Kedudukan jarum tidak benar
 - b. Kurang minyak pelumas.
2. Jarum sering patah :
 - a. Kedudukan jarum tidak benar
 - b. Kedudukan sepatu tidak benar
 - c. Jarum terlalu halus
 - d. Waktu menjahit bahan ditarik
3. Benang sering putus :
 - a. Benang sudah terlalu lama sehingga mudah putus.
 - b. Tegangan benang terlalu kencang
 - c. Kedudukan jarum kurang pas
 - d. Ukuran benang tidak sesuai dengan bahan
4. Jahitan melompat-lompat:
 - a. Jarum tumpul
 - b. Pemasangan benang atas tidak benar
 - c. Kedudukan sekoci dalam rumahnya tidak tepat
5. Benang atas atau benang bawah terlalu kencang :
 - a. Tegangan benang atas kendur
 - b. Tegangan benang bawah kendur
6. Benang atas atau benang bawah terlalu kendur :
 - a. Tegangan benang atas kencang
 - b. Tegangan benang bawah kencang

F. CARA MENGATASI KERUSAKAN KECIL PADA MESIN JAHIT

Seperti telah diuraikan di atas, bahwa beberapa alternatif penyebab gangguan pada mesin jahit telah diketahui. Untuk itu kita bisa mengambil langkah mana yang tepat untuk memperbaiki kerusakan itu, dengan memperhatikan fungsi dari bagian-bagian mesin dan cara kerjanya.

G. PENUTUP

Apabila setiap pemakai mesin jahit mau mengenal lebih dekat tentang mesin jahit, baik cara menggunakan dengan baik, mengenal bagian dan fungsi serta cara kerjanya tiap-tiap bagian maka dengan mudah dapat mengatasi kerusakan kecil pada mesin jahit, sehingga dengan demikian pekerjaan menjahit tidak terganggu dan terhambat penyelesaiannya. Tentu saja perawatan mesin jahit juga berperan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Hery Dkk. 1992. *Tata Laksana Pakaian*. Malang : Proyek OPF IKIP Malang.
- Golek Kencana, 1980. *Petunjuk Kerja Membuat Pakaian*. Jakarta : Depdikbud Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.
- Soedjono. 1984. *Memahami Mesin Jahit*. Jakarta : Bhratara Karya Aksara.
- Sewing Machines Toyota Instruction Book*